

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Khususnya pada pendidikan sekolah dasar, pelajaran matematika sangat penting diajarkan dan dikuasai dengan baik. Karena, siswa yang tidak mengerti pelajaran matematika disekolah dasar, maka pada pendidikan selanjutnya siswa akan mendapatkan kesulitan untuk memahami pelajaran matematika.

Dalam hal ini, guru dituntut untuk dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar dikelas. Untuk mengajarkan pembelajaran matematika guru harus mampu menjadi motivator dan fasilitator untuk membangun pembelajaran yang interaktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif pada proses pembelajaran. Sehingga secara aktif membantu siswa untuk menerima berbagai jenis pembelajaran yang diajarkan oleh guru terutama dalam pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di kelas V sekolah dasar, dan untuk siswa pelajaran matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, serta sebagai bekal untuk menghadapi ujian nasional yang akan mereka hadapi. Untuk mengajarkan matematika di SD, guru harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika meningkat.

Namun pada kenyataannya, hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN 21 dungingi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hasil belajarnya pada mata pelajaran matematika masih rendah terutama pada materi bilangan bulat. Hasil belajar siswa dari 20 siswa 8 diantaranya memiliki hasil belajar diatas KKM dan 12 siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Hasil belajar siswa yang masih rendah ini, disebabkan oleh tanggapan siswa yang berbeda-beda dalam memahami materi ajar, banyak siswa yang mengalami kekeliruan menyelesaikan soal, serta siswa yang

mendominasi kegiatan belajar. Selain itu, kurangnya pemahaman guru pada penggunaan model pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi membosankan.

Melalui penggunaan model pembelajaran yang menarik, akan mampu merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, siswa akan mudah memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru dan proses pembelajaran tidak lagi membosankan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran merupakan suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses pembelajaran (Amelia, 2016: 5). Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*Style Of Learning and Teaching*) (Suhana, 2014:37). Dengan demikian yang perlu diperhatikan adalah ketepatan model pembelajaran yang dipilih dengan tujuan, jenis, dan sifat materi pembelajaran dan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan model tersebut harus seimbang. Ketidaktepatan guru dalam memilih model pembelajaran dapat menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menyenangkan (membosankan).

Dari masalah yang telah diuraikan, peneliti menggunakan salah satu strategi yang menarik dalam memahami pembelajaran pada materi bilangan bulat, yakni strategi pembelajaran model *reciprocal teaching*. Model pembelajaran *reciprocal teaching* ini sendiri belum pernah diterapkan di SDN 21 Duingi..

Penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antar siswa dalam mengikuti pembelajaran karena siswa dituntut untuk aktif berdiskusi dan menjelaskan hasil pekerjaannya dengan baik. Dengan penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* siswa memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini mengkaji tentang“ Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Di SD”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi bilangan bulat yaitu:

1. Siswa masih banyak kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa yang mendominasi pembelajaran, serta tanggapan siswa yang berbeda-beda menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah
2. Kurangnya pemahaman guru tentang Penggunaan model pembelajaran yang sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik atau membosankan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :” apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa materi bilangan bulat pada penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* di SD ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa materi bilangan bulat pada penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* di SD.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa
Dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan siswa pada mata pelajaran matematika
2. Bagi guru
Dapat membantu guru untuk mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan guru tentang model pembelajaran
3. Bagi sekolah

Dapat menjadi pertimbangan untuk menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran matematika dan semua mata pelajaran pada umumnya.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dalam penggunaan model pembelajaran ketika menjadi seorang guru kelak.